



MAJALAH ILMU PENGETAHUAN AGAMA ISLAM

Drs. H. Kafrawi M.A.

PONDOK PESANTREN, MASYARAKAT ISLAM
DAN PEMBANGUNAN

Ir. R. Ahmad Sahirul Alim M. Sc.

ISLAM DAN ANGKASA LUAR

Drs. Burhan Daya

ELASTISITAS AJARAN-AJARAN AGAMA
SUNAN KALIJAGA

Drs. Syamsuddin Abdullah

PERAYAAN WAISAK 2517 DI CANDI MENDUT

Drs. Annas Soediyono

MUSEUM ISLAM

Majalah AL-JAMI'AH

- Pelindung** : Kolonel Drs. H. Bakri Syahid
Prof. H. Mukhtar Yahya
- Pemimpin Umum** : Drs. M. Sanusi Latief
BKRT Hertog Djojonegoro
- Pemimpin Redaksi** : Drs. A. Muin Umar
- Anggota Redaksi** : Drs. Fatchuddin A. Gani
Drs. A. Rochim
Dra. Siti Darodjah Supardi
Drs. Romdon
Drs. Abdul Hayyi Nu'man
- Sekretaris Redaksi** : H. Is Dharwijanto
- Alamat Red /Adm.** : IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
- Diterbitkan oleh** : Yayasan Jami'ah Sunan Kalijaga
Yogyakarta
- Harga nomer ini** : Rp. 175,—
- SIT Deppen Nomor** : 0225/SK/DPHM/sit/66, tgl. 28-3-1966.

MAJALAH AL - JAMI'AH dimaksudkan sebagai Forum pembahasan Ilmu Pengetahuan Agama Islam dengan memilih artikel-artikel yang berhubungan dengan hukum, pendidikan, kebudayaan, kesusasteraan, filsafat, sejarah, da'wah, perbandingan agama dan theologi, disamping menyajikan hasil-hasil survey atau hypotesa serta analisa maupun saduran pendapat-pendapat dalam masalah-masalah tersebut.

KARENA ITU majalah ini mengundang para ahli, sarjana untuk menulis secara bebas dan kreatif menurut bidang masing-masing.

TULISAN yang dimuat disini tidak selamanya mencerminkan pendapat redaksi Al-Jami'ah.

Pengantar redaksi.

Persoalan pokok yang selalu dihadapi oleh negara - negara yang sedang berkembang antara lain ialah *urbanisasi* dan *lapangan kerja*. Dalam urbanisasi rakyat yang berasal dari desa-desa berduyun-duyun pindah ke kota dengan harapan akan mendapatkan lapangan kerja yang menarik bila dibandingkan sewaktu mereka masih berada dikampung halamannya, atau dimungkinkan juga untuk melanjutkan pelajaran yang diinginkan karena ditempat sendiri tidak terdapat atau kurang mutu ilmu pengetahuannya. Dengan membanjirnya rakyat menuju kota-kota menimbulkan problem yang sangat rumit baik dalam bidang sosial maupun dalam bidang kebudayaan. Penganggur-penganggur baru bermunculan yang berkeliaran kesana kemari untuk mencari pekerjaan yang makin lama makin sempit. Mungkin karena faktor-faktor ini barangkali pemerintah nampaknya terus membina pondok pesantren, karena existensi pondok pesantren ini dapat mengurangi arus urbanisasi dan mengurangi problem pemuda - pemuda pencari lapangan kerja, sebab pada umumnya pondok - pondok tidak terletak dikota - kota tetapi jauh berada didesa - desa, sehingga banyak berasal dari kota pergi kedesa untuk memasuki pondok yang disenanginya.

Mungkin apa yang dikemukakan diatas kurang mendapat penilaian namun apabila kita ingat bahwa jumlah pondok - pesantren di Indonesia ini lebih kurang ada 15.000 buah dengan 10 juta orang santri, kami rasa apa yang dikemukakan diatas ada benarnya. Untuk ini Drs. H. Kafrawi M. A. Direktur Jenderal Bimasa Islam Departemen Agama R.I. telah mengemukakan suatu artikel yang berjudul PONDOK PESANTREN MASARAKAT ISLAM DAN PEMBANGUNAN. Artikel ini berasal dari ceramah yang beliau sampaikan di Jombang Jawa Timur, dan menurut hemat kami dapat dipergunakan sebagai salah satu bahan pemikiran dalam pembinaan lembaga pendidikan tradisional ini.

Artikel kedua yang dimuat dalam majalah ini adalah ISLAM DAN ANGKASA LUAR yang ditulis oleh seorang sarjana Kimia Ir. R.A. Sahirul Alim M. Sc. Sarjana yang besar minatnya terhadap ajaran Al-Qur'an ini dengan susah payah telah mencari ayat-ayat dalam kitab suci Al-Qur'an yang berhubungan dengan angkasa luar, dan ternyata usaha ini berhasil mengungkapkan ayat-ayat yang berhubungan dengan angkasa luar, sehingga penulis ini dalam akhir artikelnya antara lain menyimpulkan tentang pentingnya melakukakan tadabbur terhadap ayat-ayat Al-Qur'an yang merupakan bukti perkataan dari Allah, dan juga tentang tidak kalah pentingnya melakukan penyelidikan terhadap seisi alam semesta yang merupakan kejadian dari Allah pula sebab mempelajari dengan metode ilmiah terhadap bukti-bukti kejadian dari Allah itu dapat memberikan keuntungan yang besar seperti penemuan mutiara-mutiara kebenaran dalam bentuk hukum-hukum alam, yaitu hubungan matematis yang mengikat besaran-besaran gejala-gejala alam.

Artikel ketiga dapat dibaca uraian dari Drs. Burhan Daya yang berjudul ELASTISITAS AJARAN-AJARAN AGAMA. Dalam artikel ini penulis telah mengemukakan skema dari Ahmad Abdullah al Masdoosi mengenai pembagian agama yang menurut hemat kami perlu diperhatikan secara baik.

Pada tanggal 17 Mei 1973 suatu team dari dosen-dosen/mahasiswa-mahasiswa Jurusan Perbandingan Agama Fakultas Ushuluddin IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dibawah pimpinan Drs. Syamsuddin Abdullah Ketua Jurusan Perbandingan Agama mendapat kesempatan untuk mengobservasi religious acts dari Agama Buddha pada Upacara Waisak di Candi Mendut. Laporan dari observasi ini dapat dibaca dalam majalah ini sebagai suatu studi tentang agama.

Akhirnya sebagai artikel penutup kami ketengahkan sebuah tulisan dari Drs. Annas Soediyono yang berjudul MUSEUM ISLAM yang sampai sekarang belum mendapat tanggapan yang serious dari sarjana² Islam sendiri padahal menurut penulis Museum adalah merupakan salah satu wadah untuk menghimpun dan memelihara serta mengawetkan benda warisan kebudayaan dari generasi lampau untuk dapat dipamerkan, dipelajari dan diambil manfaatnya oleh generasi kini dan generasi mendatang.

Semoga semua artikel-artikel tersebut diatas ada manfaatnya.

Redaksi



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA